

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik kuantitatif, khususnya analisis deskriptif dan verifikatif. Data yang dapat diakses untuk variabel independen adalah variabel dependen berupa biaya produksi dan laba operasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS 25.00 for Windows yang menggunakan analisis regresi linier sederhana, yang melibatkan penentuan pengaruh parsial kedua variabel independen terhadap variabel dependen melalui Uji Statistik T.

Uji asumsi tradisional Model regresi yang dimaksud harus terlebih dahulu lulus uji asumsi tradisional agar dapat dianggap layak. Uji normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi merupakan uji asumsi tradisional dalam penelitian ini.

Metode penelitian adalah prosedur untuk mencari, memperoleh, menyusun, atau mendokumentasikan data primer dan sekunder yang digunakan dalam penulisan publikasi ilmiah. Setelah itu, pendekatan ini menilai variabel-variabel yang berkaitan dengan subjek penelitian. Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono, yaitu:<sup>41</sup>metode penelitian pada dasarnya adalah pengumpulan data ilmiah untuk tujuan dan manfaat tertentu. Penelitian yang dilakukan dengan cara ilmiah didasarkan pada prinsip-prinsip rasional, empiris, dan sistematis.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta Bandung. (2019), 2

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan verifikatif kuantitatif. Sugiyono menyatakan:<sup>42</sup> Dengan menggunakan data sampel atau populasi sebagaimana adanya, teknik deskriptif berfungsi untuk menggambarkan atau memberikan gambaran umum tentang item yang diteliti tanpa melakukan analisis atau menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi.

Metode ini digunakan untuk menyelesaikan masalah untuk setiap variabel penelitian secara terpisah. Iqbal Hasan.<sup>43</sup> menyatakan bahwa: Penelitian verifikatif menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang sudah ada, dan uji hipotesis menggunakan perhitungan statistik.

Hasil dari metode verifikasi akan menunjukkan apakah hipotesis diterima atau tidak. Sementara metode verifikasi berusaha menentukan apakah biaya produksi berdampak pada profitabilitas bisnis, metode penelitian deskriptif dapat menunjukkan bagaimana biaya produksi memengaruhi pendapatan bisnis.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikasi merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan data yang terkumpul untuk menggambarkan keadaan saat ini. Untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang ada saat ini, metode ini juga menggunakan perhitungan statistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi atau mengukur pengaruh biaya produksi terhadap laba usaha. Penelitian ini akan mempelajari dua variabel utama: variabel bebas (X) yang terdiri dari satu variabel, yaitu biaya produksi, dan variabel terikat (Y) yang terdiri dari satu variabel, yaitu laba usaha.

---

<sup>42</sup> Ibid.,19.

<sup>43</sup> Hasan Iqbal, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, (Jakarta: Bumi Aksara.),(2013).

Namun, pendekatan kuantitatif ialah pendekatan penelitian yang melihat topik penelitian secara khusus melalui proses data angka.

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1) Populasi

Populasi adalah semua informasi yang relevan dalam parameter yang kami tetapkan. Populasi adalah area umum yang terdiri dari item atau orang yang dipilih peneliti untuk penelitian karena memenuhi kriteria tertentu untuk kuantitas dan kualitas. Berdasarkan temuan ini, kesimpulan dibuat tentang populasi. Penelitian ini mencakup semua laporan keuangan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.<sup>44</sup>

### 2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari semua kualitas yang mungkin dimiliki oleh anggota populasi. Jika populasi terlalu besar untuk diteliti secara mendalam oleh peneliti, mereka tetap dapat menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi dari sampel populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan 32 kuartal, atau laporan keuangan tahunan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dari tahun 2015 hingga 2022 sebagai sampel.<sup>45</sup>

## **C. Operasionalisasi Variabel**

Untuk menentukan jenis, indikator, dan skala variabel penelitian, operasional variabel diperlukan. Hal ini diperlukan agar pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar sesuai dengan judul penelitian, yaitu “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Usaha (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2015-2022)”.

---

<sup>44</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV, (2017), 136.

<sup>45</sup> Ibid., 137.

Sebagaimana dinyatakan oleh Jonathan Sarwono, operasionalisasi variabel menguntungkan untuk:

Mengidentifikasi kriteria yang dapat diobservasi yang sedang didefinisikan. Mengetahui bahwa definisi operasional bersifat unik dalam situasi dimana definisi tersebut harus digunakan. Menunjukkan bahwa suatu konsep atau objek mungkin mempunyai lebih dari satu definisi operasional. Berdasarkan judul skripsi, variabel-variabel penelitian ini adalah:

Biaya produksi adalah variabel X1 dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono, variabel independen (bebas) didefinisikan sebagai: "Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)." Variabel independen (bebas) juga dianggap sebagai faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel lainnya.<sup>46</sup>

Variabel dependen (Y) adalah variabel tidak bebas yang dipengaruhi atau diciptakan oleh variabel independen. "Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas," kata Sugiyono.<sup>47</sup>

Untuk mempermudah pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian masalah yang diteliti, laba usaha sebagai variabel dependen (Y) diperlukan dalam penelitian ini. Pembagian variabel dalam masalah disebut operasionalisasi variabel. Tabel berikut menunjukkan cara variabel penelitian penulis bekerja.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA. (2019), 39.

<sup>47</sup> *Ibid.*,

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Biaya Produksi (variabel X)	Biaya bahan baku + biaya tenaga kerja langsung + biaya overhead pabrik.	Rasio
Laba Usaha (Variabel Y)	Laba Bruto - Biaya- biaya Usaha.	Rasio

#### **D. Sumber dan Cara Penentuan Data**

Sumber data penelitian adalah data sekunder yang diperoleh melalui cara tidak langsung. Dengan kata lain, sumber data sekunder adalah kumpulan data yang telah mengalami pemrosesan dan penyajian lebih lanjut oleh entitas lain.

Sugiyono mendefinisika<sup>48</sup>, data yang diperoleh dengan membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain, seperti buku, buku, dan dokumen perusahaan, dikenal sebagai sumber data sekunder.

Data sekunder biasanya berasal dari penelitian sekunder, yaitu penelitian yang mendapatkan data atau informasi dengan menggunakan bahan yang tidak berasal dari sumber pertama.

Salah satu cara untuk mendapatkan data sekunder adalah dengan membaca, mempelajari, dan memahami sumber daya lain, seperti literatur dan buku buku perpustakaan, atau data perusahaan yang terkait dengan subjek penelitian.

Oleh karena itu, kami menggunakan data sekunder dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian tidak dikumpulkan secara langsung dari sumber yang relevan. Laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama

---

<sup>48</sup> Ibid., 139.

32 kuartal dari tahun 2015 hingga 2022 dikumpulkan dari situs web Bursa Efek Indonesia melalui situs web perusahaan, <https://www.indofood.com>.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Strategi pengumpulan data diperlukan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Penulis mengantisipasi pengumpulan data yang lebih tepat dan terperinci untuk penelitian ini. Penulis menggunakan dua teknik untuk mengumpulkan data yang diperlukan, yaitu:

#### 1) Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Tujuan dari studi pustaka adalah untuk membaca, mengutip, dan meringkas buku, temuan penelitian, jurnal, dan sumber lain untuk menemukan, mengumpulkan, dan menganalisis materi teoritis. Lebih jauh, tujuannya adalah untuk menjadi landasan bagi studi dan pengembangan teori atau data yang relevan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Hasilnya, penelitian memiliki dasar teoritis yang kuat.<sup>49</sup>

#### 2) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan melalui proses pencarian data, pemilihan data, dan penyebaran data dalam bentuk dokumen. Proses ini dilakukan melalui akses internet ke situs web dan link lainnya. Laporan keuangan tahunan PT adalah salah satu data dokumentasi yang diperlukan. Indofood Sukses Makmur Tbk. beroperasi selama 32 triwulan dari tahun 2015 hingga 2022.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Ibid., 476.

<sup>50</sup> Ibid., 477.

## F. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

### 1. Rancangan Analisis

Tahap desain analitis penelitian melibatkan pengumpulan dan pengorganisasian data untuk memahami data yang dikumpulkan di lapangan. Data harus dikategorikan, dideskripsikan, disintesis, dan disusun menjadi pola. Penting juga untuk memutuskan data mana yang lebih penting dan akan diteliti, serta untuk menarik kesimpulan yang mudah dipahami baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Uji berikut digunakan oleh penulis untuk melihat apakah variabel yang diteliti biaya produksi (X) dan laba operasi (Y) memiliki hubungan.:

#### 1) Analisis Deskriptif

Menurut Imam Ghozali.<sup>51</sup> Analisis deskriptif dilakukan untuk menentukan nilai setiap variabel. Untuk melakukannya, gunakan rumus berikut:

##### a. Biaya produksi

Biaya produksi dapat dihitung dengan cara berikut:

$$\text{Biaya Produksi} = \text{BBB} + \text{BTKL} + \text{BOP}$$

##### b. Laba usaha

Untuk menghitung laba usaha, dapat dilakukan dengan cara berikut:

$$\text{Laba usaha} = \text{laba bruto} - \text{biaya-biaya usaha}$$

---

<sup>51</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang. (2018), 160.

## 2) Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh dapat dianalisis lebih lanjut.

### a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali.<sup>52</sup> Untuk memastikan apakah data terdistribusi secara teratur, uji kenormalan data dijalankan. Untuk memastikan bahwa pengujian tersebut layak secara statistik, tujuan uji kenormalan adalah untuk memastikan apakah distribusi model regresi variabel normal atau hampir normal. Perangkat lunak SPSS dapat digunakan untuk melakukan uji Kolmogorov-Sminov guna melihat apakah residual memiliki distribusi normal. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05, distribusi data dianggap normal.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali.<sup>53</sup> Dalam model regresi, uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah varians atau residual berbeda antar pengamatan. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dipastikan menggunakan grafik sebar yang menampilkan nilai residual setiap variabel independen beserta nilai proyeksinya. Ketika pola, seperti titik-titik dalam contoh ini, membentuk pola yang teratur, heteroskedastisitas terjadi; jika tidak, maka tidak terjadi.

---

<sup>52</sup> Ibid., 160.

<sup>53</sup> Ibid.,



c. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali.<sup>54</sup> Tidak adanya autokorelasi dalam model regresi dikenal sebagai autokorelasi, atau "korelasi serial"; dengan kata lain, kesalahan satu pengamatan dipengaruhi oleh kesalahan pengamatan sebelumnya. Jika autokorelasi terjadi, koefisien regresi yang dihasilkan menjadi tidak stabil dan tidak efisien, sehingga menghasilkan tingkat kesalahan yang relatif tinggi..

Nilai Durbin-Watson dapat digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi. Secara umum, metrik berikut dapat digunakan untuk mengidentifikasi autokorelasi:

Deteksi Autokorelasi positif, jika:

- Jika  $d < dL$  maka terdapat autokorelasi positif
- Jika  $d > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi positif
- Jika  $dL < d < dU$  maka tidak dapat diambil keputusan

Deteksi autokorelasi negatif, jika:

- Jika  $(4-d) < dL$  maka terdapat autokorelasi positif
- Jika  $(4-d) > dU$  maka tidak terdapat autokorelasi positif
- Jika  $dL < (4-d) < dU$  maka tidak dapat diambil keputusan

Berdasarkan penjelasan diatas maka dikatakan tidak ada autokorelasi bila nilai  $dL < DW > dU$  atau  $dL < (4-DW) > dU$

---

<sup>54</sup> Ibid.,

## G. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Biaya produksi adalah satu variabel independen dalam penelitian ini, dan laba usaha adalah satu variabel dependen.<sup>55</sup> Selanjutnya, analisis regresi linier sederhana digunakan, yang dilakukan dengan persamaan berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Biaya Usaha

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Laba Usaha

### b. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah ukuran statistik yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau kovarians. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Besarnya berkisar antara 1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan bahwa kedua variabel berhubungan searah satu sama lain, yang berarti bahwa nilai variabel X akan meningkat seiring dengan nilai variabel Y. Sebaliknya, jika koefisien korelasi negatif, maka kedua variabel berhubungan terbalik satu sama lain, yang berarti bahwa nilai variabel X akan menjadi rendah seiring dengan nilai variabel Y. Rumus yang paling sederhana untuk menghitung koefisien korelasi adalah berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

---

<sup>55</sup> M Abdullah, *Fisika dasar I*. Bandung: ITB. (2016).

Keterangan:

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel x dengan y

$x = (x_i - \bar{x})$

$y = (y_i - \bar{y})$

Menurut Sarwono (2012:131), Kriteria berikut ditawarkan untuk mempermudah pemahaman seberapa kuat hubungan dua variabel:

- Jika 0 maka tidak ada korelasi antara dua variabel
- Jika  $>0 - 0,25$  maka Korelasi sangat lemah
- Jika  $>0,25 - 0,5$  maka Korelasi cukup
- Jika  $>0,5 - 0,75$  maka Korelasi kuat
- Jika  $>0,75 - 0,99$  maka Korelasi sangat kuat
- Jika 1 maka Korelasi sempurna

#### c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi diukur untuk mengetahui seberapa besar variabel independen memengaruhi varians variabel dependen, terapkan uji koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi biasanya uji ini menunjukkan tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>56</sup> Rumus tersebut seseorang dapat menemukan koefisien determinasi sederhana ( $r^2$ ):

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

Keterangan:

$r^2$  = Koefisien determinasi sederhana

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel x dengan y

Koefisien determinasi memiliki nilai dalam rentang 0 hingga 1. Nilai ini menunjukkan bahwa ketika koefisien determinasi mendekati nol, semua variabel

---

<sup>56</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang. (2018), 97.

independen memiliki pengaruh yang lebih kecil terhadap nilai variabel dependen; sebaliknya, ketika koefisien determinasi mendekati satu, semua variabel independen memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap nilai variabel dependen. Dengan kata lain, tingkat di mana variabel X menjelaskan variabel Y dikenal sebagai koefisien determinasi.

## H. Uji T

Signifikansi setiap variabel independen dalam kaitannya dengan variabel dependennya dipastikan menggunakan uji-T. Uji-T dihitung dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel pada ambang signifikansi 5%.<sup>57</sup>

Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t<sub>hitung</sub>

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Apabila kasus di mana nilai t estimasi melebihi nilai t tabel, terdapat pengaruh yang kuat dari variabel independen terhadap variabel dependen, dan sebaliknya. Menurut Sarwono (2012:91), kriteria berikut menentukan apakah pengambilan kesimpulan H<sub>0</sub> diterima atau tidak:

1. “Jika tingkat sig  $t \leq \alpha$  (0,05) maka hipotesis diterima”, Dengan kata lain, variabel dependen, laba usaha, dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen, biaya produksi.

---

<sup>57</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang. (2018).

2. “Jika tingkat sig  $t \geq \alpha$  (0,05), hipotesis tidak valid”. Dengan kata lain, variabel independen, biaya produksi, tidak berdampak signifikan pada variabel dependen, laba usaha, secara parsial.